

Rabu, 20 April 2022

News Update

1. IMF REVISI PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL

IMF memangkas proyeksi atas pertumbuhan ekonomi. Pada 2022, ekonomi global diperkirakan tumbuh 3.6% lebih lambat dari yang sebelumnya diproyeksikan sebesar 3.8%. Sedangkan untuk 2023, akan menjadi lebih rendah karena ekonomi diperkirakan hanya tumbuh 0.8%-0.2%. Hal tersebut disebabkan oleh perang Rusia dan Ukraina yang hingga kini belum ada tanda-tanda penyelesaian yang mempengaruhi perekonomian global.

2. KEBIJAKAN MONETER BANK SENTRAL CHINA

Investor di kawasan Asia memberikan reaksi terhadap kebijakan bank sentral China (PBoC), yang mengumumkan dukungan keuangan untuk sektor-sektor yang terkena covid. Dimana PBoC akan memotong persyaratan cadangan untuk semua bank sebesar 25 basis poin (bps). Namun investor merespon negative keputusan tersebut, yang menginginkan lebih banyak stimulus, terutama dalam bentuk investasi infrastruktur.

3. BI TAHAN SUKU BUNGA ACUAN

Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk tetap mempertahankan BI-7 Day Reserve Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3.5%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2.75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4.25%. Keputusan tersebut sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan terkendalinya inflasi.

4. GEOPOLITIK & INFLASI MENURUNKAN PROYEKSI EKONOMI INDONESIA

Bank Indonesia (BI), memperkirakan ekonomi nasional pada 2022 tumbuh lebih rendah dari proyeksi sebelumnya. Perkiraan BI saat ini adalah 4.5-5.3% dari yang sebelumnya 4.7-5.5%. Hal ini dipengaruhi oleh ketidakpastian pasar keuangan global, yang pertumbuhannya juga direvisi tumbuh lebih rendah akibat ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina dan normalisasi moneter pada negara maju merespons lonjakan inflasi.

5. FX & BONDS MARKET

Pada notulen bank sentral Australia (RBA), dikatakan bahwa RBA akan mempersiapkan kenaikan tingkat suku bunga acuan, mempertimbangkan tingkat inflasi Q1 telah melebihi ekspektasi 2-3% serta tingkat pengangguran yang tetap berada di 4%. dimana kemungkinan kenaikan tingkat suku bunga acuan baru akan dimulai pada Q3 2022. Dari pasar obligasi, paska pengumuman Bank Indonesia untuk 7DRRR, seri obligasi tenor pendek dilepas oleh pelaku pasar dikarenakan pasar masih melihat potensi kurva imbal hasil yang semakin mendarat.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.64	0.66
US	8.50	1.20

Bond	18-Apr	19-Apr	%
INA 10yr (IDR)	6.95	6.95	0.04
INA 10yr (USD)	3.82	3.90	2.23
UST 10yr	2.85	2.94	2.91

Stock	18-Apr	19-Apr	%
IHSG	7,275.29	7,199.23	(1.05)
LQ45	1,040.97	1,037.14	(0.37)
S&P 500	4,391.69	4,462.21	1.61
Dow Jones	34,411.69	34,911.20	1.45
Nasdaq	13,332.36	13,619.66	2.15
FTSE 100	-	7,601.28	-
Hang Seng	-	21,027.76	-
Shanghai	3,195.52	3,194.03	(0.05)
Nikkei 225	26,799.71	26,985.09	0.69

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	7,160	7,260	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi mengalami technical rebound pasca koreksi kemarin. Investor di Equity dapat prepare untuk AVERAGING BUY jika indeks bergerak di area 7,200-7,150.
ID 10 Y	⬆️	6.95%	7.01%	
US 10 Y	⬆️	2.80%	2.97%	
USD / IDR	⬇️	14,335	14,375	<ul style="list-style-type: none"> Hari ini spot USD/IDR dibuka di 14,350-14,370 dan perkiraan perdagangan range perdagangan di 14,335-14,375. Rekomendasi obligasi FR87, FR91 & INDON32 (sesuai ketersediaan).
DJI Dev Market	➔	3,710	3,880	
FTSE Aspac ex Jpn	⬇️	3,697	3,800	
DJIM China	⬇️	2,518	2,610	

Kurs	19-Apr	20-Apr	%
USD/IDR	14,358	14,370	0.08
EUR/IDR	15,471	15,512	0.27
GBP/IDR	18,671	18,721	0.27
AUD/IDR	10,565	10,637	0.68
NZD/IDR	9,659	9,714	0.57
SGD/IDR	10,526	10,501	(0.23)
CNY/IDR	2,253	2,244	(0.43)
JPY/IDR	113.07	111.74	(1.18)
EUR/USD	1.0775	1.0795	0.19
GBP/USD	1.3004	1.3028	0.18
AUD/USD	0.7358	0.7402	0.60
NZD/USD	0.6727	0.6760	0.49

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan bank yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipaparkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx